

## Elemen Visual Konten Instagram @bandungoffender dalam Membuat Konflik Sosial Antara Viking dan The Jakmania

M. Nuril Wardana<sup>1</sup>, Undang Suryatana<sup>2</sup>, Robby Firliandoko<sup>3</sup>.

<sup>123</sup>Universitas Djuanda, Indonesia

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen visual pada konten Instagram @bandungoffender yang berpotensi memicu konflik sosial antara Viking dan The Jakmania. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini mencoba mengidentifikasi bagaimana elemen visual dalam konten Instagram memengaruhi konflik sosial yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen visual sering kali dimanfaatkan untuk menarik perhatian sekaligus memanaskan rivalitas. Penelitian ini menghasilkan rata-rata skor 4,2 dengan kriteria penafsiran baik. Jika penggunaan elemen visual ditingkatkan akan lebih mudah memicu konflik sosial antara dua kelompok supporter besar yakni Viking dan The Jakmania

**Kata Kunci:** Elemen Visual, Konten Instagram, Konflik Sosial

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penggemar sepak bola yang sangat fanatik. Di antara banyak klub sepak bola di Indonesia, Persib Bandung dan Persija Jakarta adalah dua klub dengan basis suporter yang sangat besar dan loyal. (Fuller & Junaedi, 2017). Suporter Persib, yang dikenal sebagai Viking, dan suporter Persija yang dikenal sebagai The Jakmania, memiliki sejarah panjang rivalitas yang tidak hanya terlihat di stadion tetapi juga di media sosial.

Proses komunikasi yang terjadi di Instagram, seperti komentar, caption, direct message, dan bentuk komunikasi yang lainnya seperti konten yang menyinggung sering kali menjadi medium bagi suporter untuk mengekspresikan dukungan mereka terhadap tim serta untuk berinteraksi dengan suporter dari tim lawan. Hal tersebut sejalan dengan data bahwa platform media sosial ini menjadi salah satu yang paling populer di Indonesia. (Haryanto & Rahmi, 2019).

Selain itu media sosial termasuk Instagram dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi dan memperbesar konflik antar kelompok. Konten Instagram dengan komposisi visual yang provokatif atau menyinggung sering kali mendapatkan banyak interaksi, baik dalam bentuk likes, komentar, maupun shares, yang dapat memperbesar skala konflik. Pada konteks suporter Persib dan Persija, komunikasi yang berjalan di Instagram sering kali melibatkan pertukaran pesan yang emosional dan provokatif. Hal tersebut terbukti pada postingan konten instagram @bandungoffender yang dipublikasikan pada tanggal 23 September 2024 memicu perdebatan dan sudah mendapatkan 323 likes serta 13 komentar.

Berdasar pada uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Elemen Visual Konten Instagram @bandungoffender dalam Membuat Konflik Sosial Antara Viking dan The Jakmania”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi survei. Tujuan melakukan survei adalah untuk mengumpulkan data historis atau terkini mengenai demografi, gaya hidup, faktor psikososial, dan variabel relevan lainnya; untuk menguji hipotesis tentang variabel-variabel tersebut; dan mengumpulkan data melalui kuesioner, yang mengajukan pertanyaan kepada responden dan memungkinkan peneliti menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik, 2015) Pendekatan kuantitatif terhadap penelitian adalah pendekatan yang berupaya menghasilkan hasil yang dapat diukur melalui penggunaan alat statistik atau alat lain yang dapat dihitung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai elemen visual konten Instagram @bandungoffender dalam membuat konflik antara Viking dan The Jakmania disajikan dalam analisis berupa

tganggapan yang berdasar dari angket yang sudah disebar secara online. Penelitian ini akan dibuat pembahasan mengenai data dan hasil yang telah didapatkan. Elemen visual sebagai sebagai variabel penelitian menjadi focus penting dalam penelitian ini. Elemen visual sebagai indikator dari variabel komunikasi visual memengaruhi pada bagaimana konflik terjadi antara Viking dan The Jakmania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks komunikasi visual, elemen visual adalah proses penyusunan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Hasil analisis dari elemen visual ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Kriteria Penafsiran</b>
<b>1</b>	<b>Elemen Visual</b>	<b>4.3</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>2</b>	<b>Komposisi</b>	<b>4.1</b>	<b>Baik</b>
<b>3</b>	<b>Narasi</b>	<b>4.2</b>	<b>Baik</b>
<b>Jumlah</b>		$\frac{12.6}{3} = 4,2$	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi variabel komunikasi visual menyatakan rata-rata penilaian terhadap komunikasi visual adalah 4,2 dengan kriteria penafsiran sangat baik. Nilai tertinggi pada indikator elemen visual sebesar 4,3 dianggap sangat baik dan nilai terendah sebesar 4,1 pada komposisi dianggap baik.

## **KESIMPULAN**

Signifikansi komunikasi visual konten Instagram @bandungoffender mendapatkan nilai mean 4,2. Elemen visual mendapatkan skor 4,3, artinya komunikasi visual yang di dalamnya terdapat elemen visual berpengaruh terhadap konflik sosial yang terjadi antara Viking dan The Jakmania.

## REFERENSI

- Fuller, A., & Junaedi, F. (2017). *Ultras in Indonesia: conflict, diversification, activism. Sport in Society*, 21(6), 919–931. <https://doi.org/10.1080/17430437.2017.1300392>.
- Haryanto, R., & Rahmi, A. (2019). *Strategi Promosi Melalui Media Sosial Instagram Guna Menarik Generasi Milenial untuk Memilih Produk Tabungan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Cabang Paringin. Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1109>.
- Siyoto, S., & Sodik, M.A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, M.A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.